

# PERTEMUAN 5

## MAKE UP DAN WARDROBE

# MAKE UP

## Mengenal Jenis Make Up

Make-up

Pekerjaan make up untuk TV memiliki 3 bentuk dasar, yaitu:

1. Stright Make-up
2. Corrective Make-up
3. Character Make-p

## Tujuan make Up

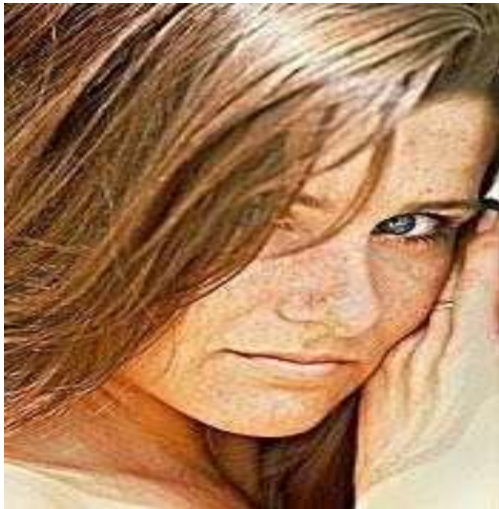
- Membentuk Karakter Tokoh Dalam Wujud Fisik
- Mengubah dan Mengurangi Penampilan

## 1. Straight Make-up

Straight Make-up merupakan dasar dari tindakan make-up, dengantujuan untuk memberikan keseimbangan sehingga pengisi acara berpenampilan minimal. Misalnya ;

- Menyegarkan warna kulit muka yang pucat dan redup dan memberi kesan bercahaya.
- Memberikan bedak khusus untuk muka yang berjerawat, sehingga kulit terlihat lebih halus dan bersinar.
- Memberikan kesan bibir yang menyegarkan, menebalkan alis, menggelapkan warna telinga yang berminyak atau menerangkan warna gelap dibawah mata.

# STRAIGHT MAKE UP



## 2. Corrective Make-up

Dimaksudkan untuk mengurangi beberapa karakteristik raut wajah yang kurang sempurna.

Tujuannya adalah memperlakukan orang tanpa melakukan rekayasa berlebihan terhadap daya tarik pribadinya.

Beberapa perlakuan / tindakan yang dilakukan berkisar antara pemebetulan garis bibir, mata, hidung atau membuat permukaan kulit tidak mengkilat.

Kulit yang bernoda dan warna yang tidak menarik dapat ditutupi/dipoles dengan bahan make-up yang memperhalus penampilan.

Lengan, tangan, lutut dan telinga dapat dipoles dengan bahan body make-up. Perlu diperhatikan agar tidak memberi make-up yang berlebihan.

# CORRECTIVE MAKE UP



Emma demonstrates how to apply a cream foundation to the area on her nose that needs more shape.



Once blended in, her nose takes a better shape.

# MAKE UP CHARACTER

- *Character Make up* atau */Stage make up* adalah untuk menampilkan watak tertentu bagi seseorang aktor dan aktris di panggung.
- Rias wajah karakter dimaksudkan untuk membantu aktor menggambarkan suatu peran dengan membuat wajahnya/ mukanya menyerupai muka peranan watak yang akan dimainkan.
- Untuk mengungkapkan gambaran watak tersebut dapat dilakukan rias wajah yang menonjolkan secara realistis maupun non realistis. Rias wajah karakter ini dipergunakan untuk persiapan-persiapan bagi acara siaran TV, film, sandiwara, pentas mengikuti suatu pola umum dan biasanya perias mengadakan rapat naskah (*script conference*) dengan produser atau sutradara sebelum atau sesudah membaca naskah.



Pokok-pokok aksen yang perlu dalam penggarapan rias wajah karakter adalah sebagai berikut.

- Pipi perlu diberi *shadow*.
- Dahi, banyak kerutan.
- DagU ada kantong.
- Pelipis akan mendalam, maka perlu diberi *shadow*.
- Pangkal hidung ada kerut-kerut.
- Mulut banyak pecah-pecah.
- Mata, penonjolan mata dan kantong mata.
- Selain prinsip dan pokok-pokok aksen di atas, permainan warna merupakan satu faktor yang utama untuk menentukan berhasil atau tidaknya *make up* kita, karena tiap warna mempunyai tugas/fungsi sendiri-sendiri untuk menciptakan hasil yang dikehendaki dalam membuat karakter.

# Bahan make up character



**Kryolan Tooth Enamel**



**Nose Putty**



**CREPE WOOL HAIR**



**Adhesive/spirit gum**

# Jenis make up effects & aplikasinya

## 1. Luka memar (demo)

Pertama bersihkan daerah di kulit dengan alkohol dan keringkan. Bentuk daerah yang luka dengan hidung buatan dan bahan wax pembuat luka, jangan terlalu berlebihan.

Tempelkan bahan putty ke muka dan bentuk luka yang diinginkan, tutup dengan make dan permainan warna agar terlihat serealistik mungkin



## 2. Luka berat

Masukan darah ke luka potong atau luka berat lainnya yang dibuat baik dengan prostetik

Buat dengan seringan mungkin sampai mendapatkan bentuk yang diinginkan





# WARDROBE

- Wardrobe dalam arti sebenarnya adalah lemari dinding tempat menyimpan pakaian, awalnya nama “*wardrobe*” dimaksudkan pada sebuah ruangan di dinding yang menyatu dengan tembok. dalam istilah televisi dan film istilah wardrobe langsung dikaitkan pada masalah pakaian atau kostum pemain itu sendiri, bukan tempat penyimpanannya.
- Memilih pakaian untuk sebuah pertunjukan film atau televisi bukan perkara mudah, selain harus punya sense of art dia juga mesti memiliki skill yang baik. Memang orang yang mengurus wardrobe tidak harus bisa merancang sebuah kostum tapi alangkah baiknya jika dia punya pengalaman bekerjasama dengan seorang *costume designer*.

## Tujuan dan Fungsi WARDROBE

**Dalam pementasan tidak perlu perlengkapan kostum yang mahal tetapi yang diperlukan adalah efek dari kostum tersebut pada pementasan. Tata busana mempunyai tujuan yaitu :**

- a. Membantu penonton agar mendapatkan suatu ciri atas pribadi peranan.
- b. Membantu memperlihatkan adanya hubungan peranan yang satu dengan peranan yang lain, misalnya sebuah seragam kesatuan.

**Agar wardrobe mempunyai efek yang diinginkan, maka harus menunaikan beberapa fungsi tertentu yaitu :**

1. Membantu menghidupkan perwatakan pelaku,  
artinya sebelum dia berdialog, busana yang dikenakan sudah menunjukkan siapa dia sesungguhnya, umurnya, kebangsaannya, status sosialnya, kepribadiannya. Bahkan tata busana dapat menunjukkan hubungan psikologisnya dengan karakter-karakter lainnya.